

DAMPAK KOMPETENSI DAN WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS PADA GURU-GURU DI SMA N 9 MANADO)

THE IMPACT OF COMPETENCE AND WORK FROM HOME ON TEACHER PERFORMANCE DURING THE COVID 19 PANDEMIC (A CASE STUDY OF TEACHERS AT SMA N 9 MANADO)

Oleh:
Virginia Medelin Losa¹
Irvan Trang²
Merinda Pandowo³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1medelinlosa@gmail.com](mailto:medelinlosa@gmail.com)

[2trang_irvan@yahoo.com](mailto:trang_irvan@yahoo.com)

[3merindapandowo@unsrat.ac.id](mailto:merindapandowo@unsrat.ac.id)

Abstrak: Pandemi Covid 19 telah berdampak kepada berbagai macam sektor termasuk pendidikan, dimana kinerja guru merupakan hal yang inti dalam suatu instansi pendidikan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kompetensi dan work from home terhadap kinerja guru di masa pandemi covid 19 (Studi Kasus Pada Guru-Guru Di SMA N 9 Manado). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru tetap yang ada di SMA N 9 Manado yang berjumlah 68 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 68 orang responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Work from home secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. serta kompetensi dan work from home secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 9 Manado di masa pandemic covid 19.

Kata Kunci: *kompetensi, work from home, kinerja guru*

Abstract: *The Covid 19 pandemic has impacted various sectors including education, where teacher performance is central to an educational institution. The purpose of this study was to determine the impact of competence and work from home on teacher performance during the Covid 19 pandemic (Case Study of Teachers at SMA N 9 Manado). This research uses an associative approach. The population in this study were 68 teachers at SMA N 9 Manado. The sampling technique used was saturated sampling. The number of samples obtained was 68 respondents. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that competency partially had a positive and significant effect on teacher performance. Partially, work from home has a significant positive effect on teacher performance. as well as competence and work from home simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance at SMA N 9 Manado during the Covid 19 pandemic.*

Keywords: *competence, work from home, teacher performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situasi global belakangan ini digemparkan dengan mewabahnya pandemi virus Covid-19 yang berasal dari negeri tirai bambu China dan semakin hari semakin meluas ke seluruh penjuru dunia. Sampai saat ini telah ditemukan sekitar 93 juta lebih kasus di seluruh dunia yang terinfeksi atau terkonfirmasi positif Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak bisa terhindar dari persebaran virus corona, dimana Indonesia saat ini menduduki posisi ke-20 dalam urutan negara didunia dengan kasus konfirmasi positif Covid-19 terbanyak yaitu sekitar 870 ribu orang. Sejumlah aspek dikehidupan masyarakat cenderung terdampak dengan adanya virus corona ini, diantaranya aspek ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pariwisata, pendidikan dan lain sebagainya. Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan peraturan agar setiap penduduk selalu menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker serta meminimalisir untuk keluar dari rumah ataupun pergi ke lokasi yang ramai. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini membawa perubahan besar di sektor ekonomi dan sangat dirasakan oleh pengusaha baik skala kecil maupun skala besar. Banyak perusahaan memilih untuk menutup usahanya, mem-PHK karyawannya atau memotong gaji karyawannya.

Selain faktor ekonomi, faktor pendidikan juga terdampak akibat pandemi ini. Semua bentuk pembelajaran baik pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga baik murid/siswa/mahasiswa dan tenaga pengajar melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Guru yang merupakan tenaga pengajar pada pendidikan dasar melakukan tugas mengajar dari rumah atau work from home (WFH). Pada pertengahan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan bahwa Ujian Nasional (UN) mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di tahun 2020 resmi ditiadakan dalam upaya meminimalisir perkumpulan-perkumpulan diluar rumah yang membuat keramaian. Pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk tahun 2020 untuk memutus mata rantai penyebaran virus sekaligus mencegah penularan yang semakin meluas.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru. Tanius (2018) menemukan bahwa kompetensi seorang guru sangat mempengaruhi kinerja dan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran. Raharjaya dkk (2020) menemukan bahwa guru yang kompeten dan memiliki kompetensi akan memberikan dampak yang positif pada kinerja dan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan sistem kerja. Ditengah pandemi covid-19, kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pola kerja dan dengan work from home setiap guru dituntut untuk tetap menghasilkan kinerja yang optimal. SMAN 9 Manado adalah salah satu SMA negeri unggulan di Kota Manado yang terletak di Kelurahan Kleak Kampus dan berdekatan dengan perguruan tinggi Universitas Sam Ratulangi. SMAN 9 Manado juga merupakan salah satu dari banyak sekolah yang harus menjalankan kebijakan pemerintah yaitu pembelajaran dengan sistem daring dan setiap tenaga pendidiknya melaksanakan pekerjaan dari rumah atau work from home, dengan adanya kebijakan ini tentunya sangat mempengaruhi proses pembelajaran dari para siswa dan terlebih kinerja dari para guru yang adalah tenaga pendidik di SMAN 9 Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan kompetensi dan *work from home* terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMAN 9 Manado.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMAN 9 Manado
3. Untuk menganalisis pengaruh *work from home* terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMAN 9 Manado

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia oleh Mangkunegara (2015:2) yang dikutip dalam Kumeang, Tewel, dan Sendow (2019) adalah: suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Kinerja Guru

Kinerja adalah perilaku bagaimana target berhasil dicapai (Amstrong & Taylor, 2014). Kinerja merupakan proses berorientasi tujuan yang diarahkan untuk memastikan bahwa proses-proses keorganisasian ada pada tempatnya untuk produktivitas para guru, tim, dan akhirnya, organisasi. Profesi guru telah disebutkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Undang-undang tersebut menuliskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan juga mengevaluasi peserta didik baik itu pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, maupun pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan yang harmonis dari beberapa unsur, antara lain pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, sehingga erat sekali kaitannya dengan kualitas secara personal. Menurut Kusendik (2019), kompetensi guru adalah suatu kebulatan pengetahuan, keterampilan untuk bertindak secara cerdas dan bertanggungjawab untuk memegang jabatan sebagai profesi. Saefuddin (2014:21) menyatakan kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.

Work From Home

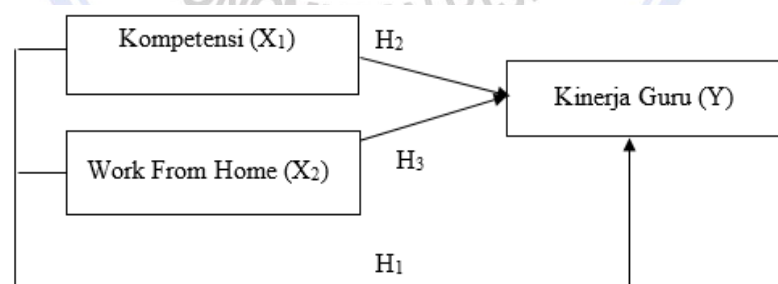
Work from Home adalah salah satu istilah bekerja dari jarak jauh (*remote working*), lebih tepatnya melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Novitasari dkk (2020) menyatakan bahwa skema *Work From Home* merupakan bagian dari konsep bekerja jarak jauh (*telecommuting*) yang sebenarnya bukan hal baru dalam dunia kerja dan perencanaan kota, bahkan telah dikenal sejak tahun 1970 an sebagai salah satu upaya mengatasi kemacetan lalu lintas dari perjalanan rumah ke kantor pulang pergi setiap hari.

Penelitian Terdahulu

Ningrum (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan adanya kompetensi yang sesuai maka kinerja guru akan semakin baik. Riesminingsih (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kompetensi terhadap kinerja guru. Mukhtar dan MD (2020) menemukan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Purwanto, dkk (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan positif dari sistem *work from home* yang diberlakukan saat ini. Namun penelitian yang dilakukan oleh Busyra dan Sani (2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang negative dan signifikan dari *work from home* terhadap kinerja guru.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2020

Hipotesis

H1: Diduga Kompetensi dan Work From Home Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

H2: Diduga Kompetensi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru

H3: Diduga Work From Home Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Kinerja Guru

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kompetensi dan work from home terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19 studi kasus guru – guru di SMAN 9 Manado.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMAN 9 Manado.

Menurut Sugiyono (2018: 67), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:68) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 68 orang guru tetap di SMAN 9 Manado.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui wawancara atau kuesioner dilapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu: teknik kuesioner, teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Teknik Observasi adalah Teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Menurut Ghozali (2011:105) mengemukakan ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dan untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance inflation factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (scatterplot) antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus. Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$

Pengujian Hipotesis

Uji F (simultan)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau F hitung menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value < 0,05 atau F hitung \geq F tabel maka Ha diterima. Sebaliknya, jika p value \geq 0,05 atau F hitung < F tabel maka Ha ditolak.

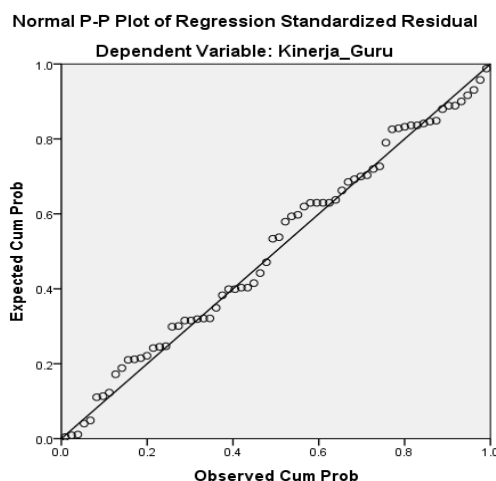
Uji t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016: 99) adalah jika p value < 0,05 maka Ha diterima. Sebaliknya, jika p value \geq 0,05 maka Ha ditolak. m menjelaskan variasi variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan gambar 2. terlihat bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis Y=X atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

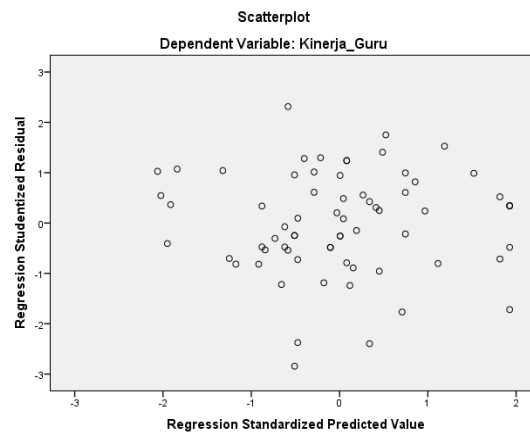
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi	.487	2.054
Work_From_Home	.487	2.054

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi dan *work from home* terhadap kinerja guru.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada hasil output gambar 3. menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1			
	(Constant)	.225	1.794
	Kompetensi	.434	.160
	Work_From_Home	.579	.086

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan analisis dari Tabel 2. maka dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.225 + 0.434X_1 + 0.579X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.067	2	514.534	81.376	.000 ^b
	Residual	410.991	65	6.323		
	Total	1440.059	67			

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

b. Predictors: (Constant), Work_From_Home, Kompetensi

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3. untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 81.376 dengan tingkat signifikansi 0.000, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($81.376 > 3.14$) maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi dan work from home secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

	Model	t	Sig
	(Constant)	.125	.901
	Kompetensi	2.714	.008
1	Work_From_Home	6.753	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t hitung untuk variabel kompetensi (X1) sebesar 2.714 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.99714. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu sebesar 0.008. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru diterima dan H_0 ditolak.
2. Nilai t hitung untuk variabel work from home (X2) sebesar 6.753 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.99714. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari Alpha (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan work from home berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak terbukti, dan H_2 ditolak H_0 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.715	.706	2.51455	2.310

a. Predictors: (Constant), Work_From_Home, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan nilai R square atau koefisien sebesar 0.715 maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.71.5 atau 71,50%. Angka ini menjelaskan bahwa kinerja guru di SMA N 9 Manado dipengaruhi oleh kompetensi dan work from home sebesar 71.50%, sedangkan sisanya sebesar 28.50% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang guru maka kinerja guru akan semakin meningkat, guru yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional serta kompetensi sosial yang baik cenderung akan memiliki kinerja yang baik. Kompetensi seorang guru menunjukkan kualitas dalam melakukan pekerjaan, dimana kompetensi menunjang seorang guru untuk melakukan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai standar kerja yang telah ditentukan. Hal ini berarti kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa yang dimiliki oleh Guru-guru di SMAN 9 Manado mempengaruhi kinerja secara signifikan. Selain itu kompetensi pedagogic atau kompetensi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki siswa telah dimiliki oleh Guru-guru di SMAN 9 Manado dan sangat mempengaruhi kinerja mereka. Selanjutnya kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan

metodologi keilmuan pada guru-guru di SMAN 9 Manado sangat mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu adalah kompetensi sosial, atau kemampuan dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar telah dimiliki oleh guru-guru di SMAN 9 Manado. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wulandari (2017) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Heryanto dan Sumarni (2019) yang menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh *Work From Home* Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa *work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga hipotesa yang menyatakan *work from home* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru tidak terbukti dan ditolak. Hal ini berarti perubahan pola kerja atau sistem kerja menjadi kerja dari rumah memiliki pengaruh yang positif bagi guru – guru yang ada di SMA N 9 Manado, dimana dengan bekerja dari rumah mereka menjadi lebih produktif dan kreatif dalam memunculkan ide – ide baru, lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga tentunya ditunjang dengan lingkungan kerja yang fleksibel. Dengan adanya sistem *work from home* guru-guru tidak terjebak macet dalam perjalanan ke sekolah sehingga waktu kerja dirasakan lebih efisien. Walaupun begitu tentunya ada juga dampak negatif dari *work from home* namun berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dengan adanya *work from home*, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ada di SMA N Manado. Dengan adanya *work from home* lingkungan kerja semakin fleksibel dan memberikan pegawai ruang untuk tidak mengalami beban, selain itu dengan adanya *work from home* juga bisa menyebabkan stress karna stimulus yang berubah dan gangguan sehari-hari saat *work from home*. Dengan adanya *work from home* maka pegawai bisa menghabiskan waktu bersama keluarga. Selain itu untuk mengefisienkan waktu kerja, dengan adanya *work from home* pada guru-guru di SMAN 9 Manado maka mereka tidak perlu berangkat ke kantor namun tetap melakukan pekerjaan dari rumah. Dengan adanya *work from home* guru-guru di SMAN 9 Manado menjadi semakin kreatif dan inovatif dalam rangka menyesuaikan pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Purwanto, dkk (2020) yang menemukan bahwa *work from home* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Busyra dan Sani (2020) yang menemukan bahwa *work from home* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kompetensi dan *Work From Home* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 9 Manado di masa pandemi covid 19. Dengan adanya pandemi covid 19, kompetensi guru dan *work from home* merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, karena guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai untuk merancang pembelajaran dan berkomunikasi dengan siswa dan masyarakat sosial serta memaksimalkan *work from home* untuk tetap menghasilkan kinerja yang optimal.
2. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 9 Manado di masa pandemi covid 19. Disaat harus merasakan pola sistem kerja yang berubah guru merasa lebih produktif dan bisa mengeluarkan ide-ide inovatif untuk merancang proses sistem pembelajaran, selain itu guru menjadi tertantang untuk mengembangkan setiap kompetensi dan potensi yang dimiliki untuk memaksimalkan pembelajaran.
3. *Work from home* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA N 9 Manado di masa pandemi covid 19. Disaat harus melakukan *Work From Home* atau bekerja dari rumah, guru – guru di SMAN 9 Manado merasa lebih nyaman mengeluarkan ide-ide bahkan merancang proses sistem pembelajaran, selain itu *work from home* membuat waktu kerja menjadi lebih efektif karena tidak perlu bermacam – macet dijalan.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Pihak instansi pendidikan harus tetap memperhatikan keberadaan guru dan memberikan penghargaan kepada setiap pekerjaan sehingga guru akan semakin bersemangat dalam melakukan pekerjaan. Pihak instansi pendidikan sebaiknya memperhatikan pola kerja yang berubah dan menunjang setiap guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran pihak instansi pendidikan harus terus mengembangkan kiat-kiat untuk meningkatkan kompetensi guru yang ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia, Khususnya untuk kompetensi dan *work from home* serta kinerja guru yang masih belum banyak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M., & Taylor, S. (2014). *Human Resource Management Practice*. Ashford Colour Press Ltd.
- Busyra, S., Sani, L. (2020). Kinerja Mengajar dengan Sistem Work From Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3 No. 01 2020, p. 1-18. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.51> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Ghozali, I. (2011). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kumeang, N. C., Tewal, B., Sendow, G.M. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Komunikasi Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Makan Padang Di Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 Hal. 2929 - 2938, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24036/23723> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V3i2.7751> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Mukhtar, A., MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Jurnal IDAARAH*, Vol. IV, NO. 1 <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/500/292> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Ningrum, K. S. C. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)* Volume: 7 Nomor: 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/7802/533224708> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Novitasari, D., Asbari, M. (2020). Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19 *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* Vol. 1 No. 2 <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Purwanto, A., Asbari, M., Fahlevi, M., Mufid, A., Agistiawati, E., Cahyono, Y., Suryani., P. 2020. Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology* Vol. 29, No. 5 pp.

6235 – 6244 <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/download/15881/pdf>
Diakses Pada 13 Januari 2021

- Raharjaya, I.G.NGR. K., Kepramareni, P., Landra, N., dan Agung, AA.P. 2020. Influence of Motivation of Work and Competence on Performance of Teacher with Job Satisfaction as Variable Mediation at SMK Ti Bali Global Denpasar. *International Journal of Contemporary Research and Review*, Vol 11 No.2 02, 21758–21765. DOI: <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v11i02.792> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Riesminingsih. 2013. Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sma Yadika 3 Karang Tengah. *Jurnal MIX*, Volume III, No. 3, <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/1/articles/17/submission/copyedit/17-46-1-CE.pdf> Diakses Pada 13 Januari 2021
- Saefuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Toritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tanius, N. 2018 Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Kristen Bethel Jakarta. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia Journal JENIUS*. Vol. 1, No. 3. <http://journal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/view> Diakses Pada 13 Januari 2021

